



SIARAN PERS

Enterprises for a better world: Social Entrepreneurship Hackathon



Bergabunglah dengan upaya untuk meningkatkan kewirausahaan sosial di Indonesia. Goethe-Institut Jakarta, BINUS University, dan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya akan menyelenggarakan Hackathon selama empat hari untuk mahasiswa.

Menghasilkan keuntungan dan berkontribusi pada pengurangan masalah sosial dan lingkungan pada saat yang sama sudah bukan lagi sebuah kontradiksi. Bisnis kewirausahaan sosial sekarang bertujuan untuk menggabungkan kegiatan kewirausahaan dengan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan merupakan pencapaian tujuan keberlanjutan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk di dalamnya kemiskinan, kesehatan, pendidikan, pemberdayaan, dan lingkungan.

Dengan semangat ini, Pusat Kebudayaan Jerman Goethe-Institut dan dua lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, BINUS University, dan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, telah bermitra untuk menyelenggarakan *Social Entrepreneurship Hackathon*. Acara empat hari ini dirancang sebagai kompetisi singkat yang menggabungkan mahasiswa dari kedua universitas.

Mengapa kewirausahaan sosial?

"Kewirausahaan sosial menggabungkan masalah perdagangan dengan sosial dengan cara yang meningkatkan kehidupan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Mereka tidak mengukur keberhasilan mereka dalam hal keuntungan semata, tetapi, bertujuan untuk melakukan perbaikan pada dunia," jelas Nico Sandfuchs, *Project Manager* di Goethe-Institut Jakarta. "Hackathon kami bertujuan untuk melihat kreativitas generasi muda dan kami senang melihat hasil dari proyek ini."

Seperti negara-negara lain, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai 17 tujuan dan 169 target yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB pada tahun 2030. Pemerintah Indonesia telah

menunjukkan komitmen yang kuat untuk pelaksanaan SDGs. Namun, tujuan global tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan upaya pemerintah. "Ada budaya startup yang kuat di Indonesia", kata Diah Wihardini, Director - BINUS Global di BINUS University. "Kewirausahaan sosial memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada SDGs. Melalui hackathon ini, kami ingin meningkatkan kesadaran akan potensi ini dan menggairahkan para siswa startup sosial."

Kewirausahaan Sosial Hackathon: pertemuan antara pikiran dan ide

Social Entrepreneurship Hackathon akan berlangsung pada tanggal 22 - 25 Juli 2019. Berbagai mahasiswa dari fakultas-fakultas seperti Manajemen Bisnis, Pemasaran, dan Informatika telah dipilih untuk mengambil bagian dalam kompetisi berdasarkan ide-ide bisnis inovatif yang diajukan oleh siswa melalui pendaftaran terbuka.

Selama Hackathon, para peserta akan bekerja dalam kelompok multidisiplin ilmu dan intra-universitas pada ide-ide bisnis yang dipilih. Acara ini akan dipandu oleh mentor senior dari kedua universitas dan ide-ide tersebut akan dibuatkan simulasinya oleh mahasiswa, sebelum kemudian dipresentasikan kepada juri para ahli. Untuk simulasi terbaik sudah dipersiapkan total hadiah sejumlah US\$10.000.

"Melalui hackathon ini, kami tidak hanya ingin mengembangkan model teoretis," ujar dr. Tommy N. Tanumihardja, Sp.An., Wakil Rektor Unika Atma Jaya. "Kami juga berharap para pemenang menguji model bisnis mereka dalam kehidupan nyata dan memulai startup dengan hadiah yang diberikan." Dalam kurun waktu enam bulan, para pemenang akan dimasukkan dalam program inkubator yang akan membantu mereka memulai bisnis mereka.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk ke situs web:

www.goethe.de/indonesia/socentrepreneur

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut adalah lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Goethe-Institut mempromosikan pembelajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarnegara. Goethe-Institut juga memberikan gambaran luas akan Jerman melalui informasi seputar politik dan kehidupan sosial-budaya Jerman. Berbagai program budaya dan pendidikan yang ditawarkan oleh Goethe-Institut turut mendukung dialog lintas budaya serta memungkinkan adanya partisipasi kebudayaan. Program-program Goethe-Institut memperkuat struktur masyarakat sipil sekaligus mendukung mobilitas global. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.goethe.de/indonesia.

Tentang Universitas Katolik Indonesia (UNIKA) Atma Jaya

Unika Atma Jaya yang berdiri tanggal 1 Juni 1960 kini memiliki 20 program studi sarjana (S1) dan 13 program Pascasarjana serta 4 Prodi Profesi. Berbagai penghargaan telah diraih antara lain tahun 2019 meraih bintang lima, kategori tertinggi pada bidang Social Responsibility dan Employability. Peningkatan dilakukan oleh lembaga peringkat dunia berbasis di London, QS Stars. Unika Atma Jaya memiliki 3 lokasi yaitu Kampus Semanggi sebagai Center for Nation Development. Mengembangkan beragam kajian yang sangat relevan dengan sinergi Bisnis-Pemerintah-Masyarakat. Kampus Pluit sebagai Center for Health Development. Menyelenggarakan pendidikan Kedokteran dan Farmasi yang unggul, berkualitas, dan bereputasi internasional melalui metode experiential learning hospital bersama Rumah Sakit Atma Jaya. Kampus BSD sebagai Center for Human Development di BSD. Berfokus pada pengembangan dan pembentukan karakter mahasiswa sebagai penerus bangsa. <http://atmajaya.ac.id>

Tentang BINUS University

Sebagai universitas swasta terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang pendidikan dan hasil pada lebih dari 30.000 mahasiswa serta 10 kampus modern, BINUS berada di garis depan pada pendidikan tinggi yang cepat berubah di eraekonomi dan demokrasi yang tangguh ini. BINUS adalah universitas swasta di Indonesia dan masuk dalam 1.000 universitas global teratas menurut peringkat Quacquarelli Symonds (QS Asia Rankings dan QS World Ranking) terbaru.

Metode pendidikan di BINUS University menekankan pada inovasi, kewirausahaan, internasionalisasi, dan hubungan industri yang kuat dalam upaya berkelanjutan untuk mendorong dan memberdayakan masyarakat dalam “membangun nusantara” (BINA NUSANTARA). <http://binus.ac.id/> & <http://global.binus.ac.id/>

Undangan media

Presentasi model kewirausahaan sosial yang dikembangkan selama hackathon dan pengumuman pemenang akan berlangsung pada **25 Juli 2019, mulai pukul 09:00 hingga 14:00 WIB di Kampus Alam Sutera, BINUS University.**

Perwakilan media diundang ke acara ini.

Untuk urutan acara, akreditasi media, dan pertanyaan lain:

Fajar Zakhri

Manajer Hubungan Masyarakat

Goethe-Institut Jakarta

Fajar.Zakhri@goethe.de

T : +62 21 23550208 ext. 145

M / WA : +62 812 8216 7141